

JURNAL AKUNTANSI



Vol. 05 No. 02 September 2007

ISSN : 1693 - 0614

Sri Fadilah

Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Dalam Menunjang Keefektifan Program Pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia

Hendra Gunawan

Faktor Keberhasilan dan Penyebab Kegagalan Berwirausaha

Nunung Nurhayati

Perbedaan Metode Penghapusan Piutang Terhadap Laporan Keuangan

Elly Halimatusadiah

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dalam Menunjang Motivasi Kerja Karyawan

Nurhayati

Analisis Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Profitabilitas Di bank Syariah

Diterbitkan oleh :
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



Vol. 05 No. 02 September 2007

ISSN : 1693 - 0614

Diterbitkan oleh :

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Bandung

Penanggung Jawab

Ketua Program Studi Akuntansi FE Unisba

Ketua Editor

Harlianto Utomo P

Editor Ahli

Sumarno Zald, Srihardi Winarningsih, Wachyudin Zarkasy

Editor

Edi Sukarmanto, Magnaz Lestira Oktaroz, Elly Halimatussa'diah, Ririn Sri Kuntorini

Sekretaris Editor

Sri Fadilah

Keuangan

Yuni Rosdiana

Sirkulasi

Nurmariam

Alamat Penerbit/Redaksi

Program Studi Akuntansi FE Unisba
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
Telp. (022) 4264064, 4203368 ext 314
Faks. (022) 4264064

Terbit dua kali dalam setahun : Maret dan September

Terbit pertama kali Maret 2003

Redaksi menerima naskah berupa artikel penelitian maupun artikel hasil pengkajian.
Pendapat yang dimuat dalam jurnal ini Sepenuhnya pendapat pribadi penulis,
tidak mencerminkan pendapat redaksi,
dan telah disajikan menurut sistematika yang ditetapkan pada halaman akhir jurnal ini.



DAFTAR ISI

Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Dalam Menunjang Keefektifan Program Pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia.....	1
<i>Sri Fadilah</i>	
Faktor Keberhasilan dan Penyebab Kegagalan Berwirausaha.....	31
<i>Hendra Gunawan</i>	
Perbedaan Metode Penghapusan Piutang Terhadap Laporan Keuangan.....	40
<i>Nunung Nurhayati</i>	
Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dalam Menunjang Motivasi Kerja Karyawan.....	66
<i>Elly Halimatussa'diah</i>	
Analisis Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Profitabilitas Di bank Syariah.....	89
<i>Nurhayati</i>	



PENGANTAR REDAKSI

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita, begitu juga shalawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat rido-Nya Program Studi Akuntansi dapat menerbitkan jurnal perdana yakni "Kajian Akuntansi" yang mencoba mengupas berbagai hal seperti akuntansi baik konsep maupun aplikasi.

Kajian Akuntansi ini lahir sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi dan merupakan salah satu bentuk eksistensi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unisba dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Pada edisi perdana ini kami sampaikan kepada para pembaca enam artikel yang cukup beragam topiknya. Ada pembahasan yang berkaitan dengan bidang akuntansi manajemen, mengedepankan topik pemanfaatan informasi akuntansi manajemen serta pengaruhnya terhadap kemajuan usaha pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Jakarta. Ada juga pembahasan mengenai fasilitas modal ventura dikaitkan dengan tingkat pertumbuhan laba pada para pengusaha kecil, serta topik-topik lainnya yang tidak kalah menarik.

Kami menyadari banyak kekurangan dalam penerbitan jurnal kami yang pertama ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan. Terakhir semoga dengan terbitnya jurnal ini dapat memicu semangat salah satu program studi akuntansi untuk berdaya.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

Redaksi

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
2. Naskah dikirim rangkap dua, dengan jarak ketikan 2 spasi, 15 - 20 halaman kwarto, jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12.
3. Selain naskah tertulis, disetor berisi naskah yang diketik menggunakan program Microsoft Word (MS Word) harus disertakan.
4. Gambar, tabel, grafik, diagram, foto dan lampiran harus disajikan pada halaman terpisah (biasanya pada akhir naskah) Penulis cukup menyebutkan pada bagian di dalam teks, tempat pencahutan gambar atau tabel.
5. Sistematika naskah:
 - a. Laporan Penelitian:
Judul, nama penulis, instansi penulis, abstrak, *keyword* (kata kunci), pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka, dan biodata penulis.
 - b. Studi Kepustakaan:
Judul, nama penulis, instansi penulis, abstrak, *keyword* (kata kunci), pendahuluan, bab-bab pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka, dan biodata penulis.
6. Abstrak riset memuat ringkasan riset : masalah riset, tujuan, metode, temuan, dan kontribusi hasil riset (150 s.d. 400 kata).
7. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan diketik 1 spasi.
8. Pendahuluan riset menguraikan latar belakang riset, rumusan riset, pernyataan tujuan, dan jika dipandang perlu organisasi penulisan artikel.
9. Metode penelitian memuat metode seleksi dan pengumpulan data, pengukuran dan definisi operasional variabel, dan metode analisis data.
10. Analisis data menguraikan analisis data riset dan deskripsi statistik yang diperlukan.
11. Pembahasan dan kesimpulan berisi pembahasan mengenai temuan dan kesimpulan riset.
12. Daftar pustaka memuat sumber-sumber yang dikutip dalam penulisan artikel
13. Urutan daftar pustaka : nama pengarang, tahun terbit, judul tulisan/buku, nama penerbit, kota penerbit.
14. Naskah dikirimkan ke:

Redaksi Kajian Akuntansi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISBA
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116 Indonesia
Telp. +6222 - 4264064
+6222 - 4203368 psw 146
Faks. +6222 - 4264064

A
Pro
Sumb
perus
berma
perus
Salah
denga
adala
pada
pendi
dan
manu
sumb
digun
enalis
Sumb
perse
manu
86,44
Sister
Pend
(Per
Kata

Sri Fac

Analisis

ANALISIS PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS DI BANK SYARIAH

(Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri)

Nurhayati, SE.MSi

Abstrak

Murabahah yaitu suatu istilah dalam fikih Islam yang menggambarkan suatu jenis penjualan. Dalam transaksi murabahah, penjual sepakat dengan pembeli untuk menyediakan suatu produk, dengan ditambah jumlah keuntungan tertentu di atas biaya produksi. Di sini, penjual mengungkapkan biaya sesungguhnya yang dikeluarkan, dan berapa keuntungan yang hendak diambilnya. Pembayaran dapat dilakukan saat penyerahan barang, atau ditetapkan pada tanggal tertentu yang disepakati.

Pembiayaan murabahah yang dimaksud adalah analisis salah satu produk pembiayaan yang dimiliki Bank Syariah Mandiri yang dalam melakukan analisisnya menggunakan laporan keuangan Bank Syariah Mandiri selama enam tahun, yaitu mulai tahun 2000 sampai dengan tahun 2005. Adapun Perhitungan rasio keuangan menggunakan rasio profitabilitas.

Berdasarkan pembahasan Bank Syariah melakukan analisis rasio keuangan gross profit margin. Bank Syariah dalam melakukan perhitungan untuk mengetahui peningkatan profitabilitasnya adalah dengan membandingkan antara perhitungan dengan memasukkan margin murabahah, dengan perhitungan yang tidak memasukkan margin murabahah. Dengan adanya margin murabahah, terbukti bahwa profitabilitas yang dihasilkan akan lebih besar daripada tidak adanya margin murabahah.

Kata Kunci : Analisis Pembiayaan, Murabahah, Profitabilitas.

Nurhayati, SE.,MSi adalah Dosen Tetap Prodi Akuntansi Unisba

I. PENDAHULUAN

Secara umum pengertian Bank Islam (*Islamic Bank*) adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Saat ini banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas Bank Islam selain istilah Bank Islam itu sendiri, yakni Bank Tanpa Bunga (*Interest-Free Bank*), Bank Tanpa Riba (*Lariba Bank*), dan Bank Syariah (*Shari'a Bank*).

Undang-Undang Perbankan Indonesia (UUPI), yakni Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, membedakan bank berdasarkan kegiatan usahanya menjadi dua, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana disebutkan dalam butir 13 Pasal 1 UUPI memberikan batasan pengertian prinsip syariah sebagai aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara Bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah, antara lain, pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Fungsi Bank Syariah secara garis besar tidak berbeda dengan bank konvensional, yakni sebagai lembaga Intermediasi (*intermediary institution*)

8) *Hiwafah*

9) *Rahn*

10) *Qordul Hasan*

Penulis mengutip pengertian pembiayaan *murabahah* dari situs www.msi-iii.net sebagai berikut: "*Murabahah* adalah pembiayaan di mana pihak bank syariah menyediakan dana untuk membeli barang yang dibutuhkan nasabah/umat." Secara operasional, praktek *murabahah* ini adalah jual-beli barang sebesar harga perolehan atau harga jual (harga beli ditambah biaya transportasi, PPN dan sebagainya) ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati di mana penjual harus memberitahukan kepada pembeli mengenai harga beli produk dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada harga perolehan tersebut. Keuntungan Bank Syariah berdasarkan prinsip kepastian. Pembayaran sejumlah harga beli oleh nasabah dilakukan secara tangguh dan menurut batas waktu yang ditentukan bersama. Dalam transaksi jual beli tersebut, penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjual belikan, termasuk harga pembelian dan keuntungan yang diambil. Bank memperoleh keuntungan jual beli yang disepakati bersama. Pada saat yang bersamaan, bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sebesar harga pokok ditambah sejumlah keuntungan/*mark up* untuk dibayar oleh nasabah dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian antara bank dan nasabah. Dari pembiayaan *murabahah* inilah bank akan mendapatkan profitabilitas yang digunakan untuk memperbaiki kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber dana yang ada. Selain itu, profitabilitas diperlukan untuk menialai perubahan

Warkum Sumitro (1996:36) dalam bukunya *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait* mendefinisikan tentang *murabahah* sebagai berikut: "Murabahah yaitu persetujuan jual beli suatu barang dengan harga sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama dengan pembayaran ditangguhkan 1 bulan sampai 1 tahun." Persetujuan tersebut juga meliputi cara pembayaran sekaligus.

Dasar hukum *Murabahah* dalam QS. An-Nisa ayat 29 adalah:

Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu makan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.

Dijelaskan juga di dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 yang artinya: "Dan Allah SWT. telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*".

Al - Hadis

- Dari Suhaeb ra. bahwa Rasulullah bersabda: Tiga perkara di dalamnya terdapat keberkatan, yaitu (1) menjual dengan pembayaran kredit, (2) *Muqaradhadh* (nama lain dari *Murabahah*), (3) mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan bukan untuk dijual". (HR. Ibnu Majah, Sublu Assalam).
- Dari Abu Saïd Al-Hudri bahwa Rasulullah saw. bersabda: "sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan secara suka sama suka". (HR. Al - Baihaqi, Ibnu Majah, dan sahih menurut Ibnu Hiban).

Di dalam praktiknya, dilakukan dengan cara bank membeli atau

memberi kasus kepada nasabah untuk membelikan barang yang diperlukan nasabah atas nama bank. Pada saat yang bersamaan, bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sebesar harga pokok ditambah sejumlah keuntungan/merk up untuk dibayar oleh nasabah dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian antara bank dan nasabah.

Laporan keuangan memperlihatkan kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran kuantitatif. Melalui analisis laporan keuangan dapat diukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan selama periode tertentu. Profitabilitas adalah sebagai hasil dan sejumlah kebijakan dan pengembangan perusahaan tersebut diukur secara kuantitatif menggunakan rasio-rasio yang disebut rasio profitabilitas. Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas memperlihatkan keseluruhan keefektifan operasi yang dilakukan perusahaan.

Menurut Newonger (1988:203) dalam bukunya *Prinsip-Prinsip Akuntansi* pengertian dari profitabilitas adalah kemampuan suatu entitas untuk memperoleh laba. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut dengan menggunakan rasio keuangan, hasil operasi, dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan/aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut, tanpa mengingat dimana sumber modal tersebut. Adapun rasio yang dipergunakan dalam mengukur target profitabilitas bank adalah GPM (Gross Profit Margin). Rasio ini sering

perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber dana yang ada. Disamping itu informasi tersebut juga berguna dalam perumusan perimbangan lentang lentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan lambahan sumber dana.

2. Analisis Pembiayaan *Murahabah* terhadap Peningkatan Profitabilitas di Bank Syariah

Pembiayaan *murabahah* BSM adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara Bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

Murahabah Bank Syariah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditanggungkan" yang dapat direalisasikan. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian.

Manfaat:

- 1) Memblayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang konsumen seperti rumah, kendaraan atau barang produktif seperti mesin produksi, pabrik dan lain-lain
- 2) Nasabah dapat mengangsur pembayarannya dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian

Fasilitas:

- 1) Periode kontrak ditentukan nasabah

Legalitas usaha	-	√	√	√
Laporan keuangan 2 tahun terakhir	-	√	√	√
Past performance 2 tahun terakhir	-	√	√	√
Rencana usaha 12 bulan yang akan datang	-	√	√	√
Data obyek pembiayaan	√	√	√	√

Sumber: (Bank Syariah Mandiri tahun 2000)

Di bawah ini adalah contoh perhitungan pembiayaan *murabahah* yang dilaksanakan di Bank Syariah:

Kebutuhan akan investasi : Rp 20.000.000,00

Modal sendiri : Rp 6.000.000,00 (min 30%)

Rencana pembiayaan Bank : Rp 14.000.000,00 (max 70%)

Jangka waktu : 12 bulan

Margin efektif : 21%

Angsuran per bulan Rp 1.303.592,83.

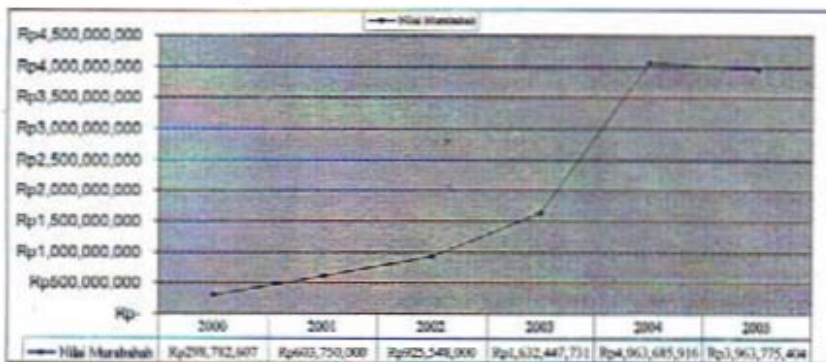
Tabel 2.2
Perincian Angsuran

1	12.941.407,17	1.058.592,83	245.000,00	1.303.592,83
2	11.864.288,96	1.077.118,21	226.474,63	1.303.592,83
3	10.768.321,18	1.095.967,78	207.625,08	1.303.592,83
4	9.653.173,97	1.115.147,21	188.445,62	1.303.592,83
5	8.518.511,88	1.134.662,29	168.930,54	1.303.592,83

mengalami penurunan sebesar Rp 99.910.512 menjadi Rp 3.963.775.404. Hal ini disebabkan karena Bank Syariah Mandiri sudah mulai mendistribusikan pembiayaan-pembiayaan lainnya, terutama pembiayaan *musyarakah*.

Gambar 2.1

Pembiayaan *Murabahah* dari Tahun 2000-2005



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa mulai tahun 2000 sampai 2004, pembiayaan *murabahah* terus meningkat, namun pada tahun 2005 jumlah pembiayaan *murabahah* sedikit menurun. Hal ini dikarenakan Bank Syariah Mandiri sudah mendistribusikan produk-produk syariah lainnya. Walaupun demikian, pembiayaan *murabahah* masih menempati posisi pertama sebagai pembiayaan favorit nasabah Bank Syariah Mandiri karena pelaksanaannya dan syarat-syaratnya lebih mudah dan tidak berbelit-belit dibandingkan dengan pembiayaan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara antara penulis dengan pihak Bank, *margin murabahah* yang diperoleh PT Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

Tahun 2002=	$\frac{43.426.730}{91.321.494} \times 100\% = 47,55\%$
Tahun 2003=	$\frac{24.466.311}{137.247.256} \times 100\% = 17,82\%$
Tahun 2004=	$\frac{150.420.780}{315.023.630} \times 100\% = 47,74\%$
Tahun 2005=	$\frac{136.712.076}{479.102.466} \times 100\% = 28,53\%$

INTEPRESTASI RASIO

Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2005 relatif naik. Meskipun baru beroperasi, perolehan profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2000 cukup tinggi, yaitu sebesar 39,23% kemudian menurun sebesar 10,23% menjadi 29% pada tahun 2001. Pada tahun 2002, Bank memperoleh laba yang cukup tinggi sebesar 47,55%. Pendapatan profitabilitas terkecil adalah tahun 2003 yang hanya mencapai angka 17,82%. Hal ini mungkin dikarenakan biaya operasionalnya yang tinggi, karena biaya operasional sangat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Tahun 2004, pendapatan profitabilitas mencapai 47,74% yang juga merupakan pendapatan profitabilitas tertinggi selama enam tahun yang penulis teliti, namun kembali turun cukup besar pada tahun 2005 menjadi 28,53%.

$$\text{Tahun 2002} = \frac{43.426.730}{91.321.494} \times 100\% = 47,55\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{24.488.311}{137.247.256} \times 100\% = 17,82\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{150.420.780}{315.023.830} \times 100\% = 47,74\%$$

$$\text{Tahun 2005} = \frac{138.712.078}{479.102.466} \times 100\% = 28,53\%$$

Perhitungan setelah dikurangi margin murabahah:

Gross profit margin

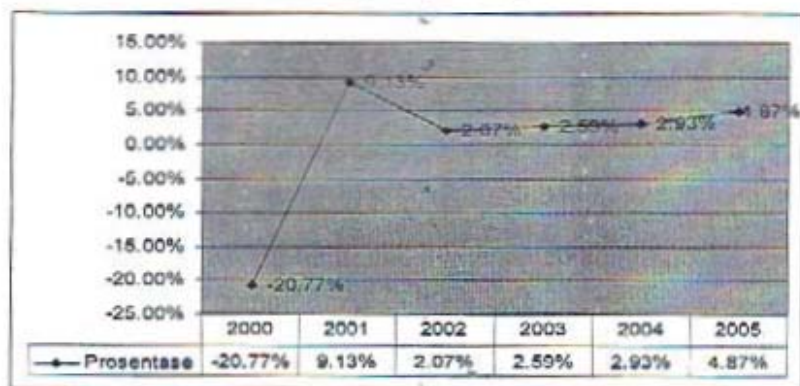
$$\text{Tahun 2000} = \frac{(4.084.759)}{19.662.952} \times 100\% = -20,77\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{(58.860.253)}{(6.203.199)} \times 100\% = 9,13\%$$

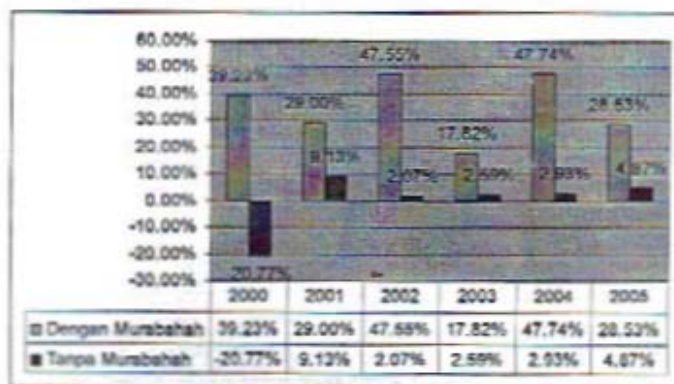
$$\text{Tahun 2002} = \frac{(82.325.375)}{(44.430.334)} \times 100\% = 2,07\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{(183.648.356)}{(73.887.411)} \times 100\% = 2,58\%$$

Gambar 2.3
Gross Profit Margin tanpa Margin Murabahah



Gambar 2.4
Perbandingan Perhitungan



Dari tabel perbandingan diatas, dapat dilihat bahwa pembiayaan *murabahah* sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri. Karena dari pembiayaan *murabahah*, Bank Syariah Mandiri